

Pemkab Bogor Keluarkan Program Atasi Kasus Stunting

BOGOR (IM)- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor bersinergi dan berkolaborasi hingga tingkat desa, dalam upaya mengatasi stunting di Kabupaten Bogor agar lebih massif dan terintegrasi. Sejak 2019 hingga kini, 68 desa telah ditentukan sebagai lokasi khusus penanganan stunting.

Wakil Bupati Bogor, Iwan Setiawan menyatakan, pada 2022, jumlah desa yang akan dijadikan lokasi khusus penanganan stunting bertambah menjadi 104 desa. Dia menyebutkan, Pemkab juga meluncurkan beberapa inovasi penanganan stunting di Kabupaten Bogor.

"Pertama, kegiatan Formula Pekat yang melibatkan para ulama untuk membina pasangan baru menikah dengan edukasi persalinan dan kehamilan," kata Iwan di Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, kemarin.

Selain itu, lanjut dia, ada program Berisik, yaitu kegiatan yang mendorong dan mengedukasi ibu hamil dan ibu menyusui agar memberikan ASI eksklusif selama dua tahun. Ada juga Kader ASI Sahabat Ibu (Kasihi), yakni kader yang mengedukasi ibu hamil dan menyusui.

"Serta program Ngaji, yakni kelas pintar gizi untuk ibu yang mempunyai balita stunting, balita gizi buruk, kurang gizi maupun ibu yang memiliki anak balita di pendidikan anak usia dini (PAUD)," jelas politikus Partai Gerindra tersebut.

Menurut Iwan, sesuai rencana strategis Kementerian Kesehatan (Kemenkes) pada 2019-2023, sasaran kegiatan pelayanan gizi dengan cara meningkatkan pelayanan di masyarakat dan menurunkan prevalensi anak balita menjadi 14 persen pada 2024.

Di Kabupaten Bogor, sambung dia, jumlah anak yang mengalami stunting pada 2019 tercatat sebesar 19,08 persen dari 454.433 balita yang ditimbang. Hanya saja, angka itu turun pada 2020 menjadi 12,79 persen. "Alhamdulillah tahun 2021 turun lagi menjadi 12,69 persen," papar Iwan.

Dia melanjutkan, kebijakan pencegahan dan penanganan stunting di Kabupaten Bogor telah dilaksanakan sejak 2019. Di antaranya, komitmen penurunan stunting yang dituangkan dalam RPJMD dan bagian program Karsa Bogor Sehat dengan indikator Bogor Bebas Stunting (Gobest). ● **gio**

Kota Bogor Sudah Lewati Puncak Kedua Pandemi

BOGOR (IM)- Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto menyebutkan Kota Bogor sudah melewati puncak kedua pandemi Covid-19. Itu terlihat dengan grafik angka Covid-19 yang menurun di angka 100 perhari atau di bawahnya. Meski begitu ia mengingatkan agar protokol kesehatan (prokes) tetap dijaga masyarakat agar tidak terjadi gelombang ketiga, karena itu dilakukan beberapa pembatasan.

"Kalau melihat tren, kami sudah melewati puncak kedua, grafiknya sudah menurun. Tinggal sekarang apakah ada varian baru, ataukah prokes tetap dipatuhi. Kalau dua faktor itu, muncul lagi varian baru dan prokesnya kendur, maka bukan tidak mungkin ada gelombang ketiga," ungkap Bima kepada wartawan pada Rabu (25/8).

Bima melanjutkan, Inmendagri sudah boleh Pembelajaran Tatap Muka (PTM), dari Kementerian Pendidikan sudah memungkinkan untuk PTM. Pun, Kebun Raya sudah diperbolehkan olah raga dengan maksimal empat orang satu rombongan. "Olah raga di seputaran pedestrian Sistem Satu Arah (SSA) bisa, tapi pembatasan dan tidak ada kerumunan," tambahnya.

Sementara itu, Kapolresta

Bogor Kota, Kombes Susatyo Purnomo Condro mengatakan, menyambut PPKM level 3, masih dilakukan pembatasan mobilitas dengan dua strategi: ganjil genap (gag) masih diberlakukan, sebagaimana juga halnya pola jam malam sehingga semua kegiatan harus diberhentikan. Di pagi hari juga dilakukan hal itu, akan dilakukan patroli juga di sentra-sentra yang mikro perbelanjaan dan pasar.

"Ada dua yang dilaksanakan dalam mobilitas supaya tidak terkontrol atau euforia berlebihan. Fage pola waktunya akan dievaluasi setiap hari. Kedua patroli dan ketiga car free road (CFR) dengan rekayasa lalu lintas kepadatan," terangnya.

Kemudian, Susatyo menyebutkan, selain itu akan dilakukan percepatan vaksinasi. Untuk mempercepat vaksin kemarin sudah ada 18 direktur, hari ini ada tambahan ada 23 direktur vaksinasi. Ditambah enam direktur vaksinasi untuk vaksinasi yang kedua. "Total 28 direktur sentra vaksin. Selain itu, untuk melayani masyarakat, vaksinasi akan dilakukan di 68 kelurahan, akan dimulai Kamis dan sentra vaksin kedua dipusatkan enam lokasi," pungkasnya. ● **gio**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

PERINGATAN HARI VETERAN DI BANDUNG

Seorang warga berfoto bersama veteran setelah mengikuti upacara peringatan hari veteran di Markas Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) di Bandung, Jawa Barat, Rabu (25/1). Peringatan Hari Veteran Nasional ke 72 tersebut mengusung tema "Bersama Pemerintah Veteran Seluruh Indonesia Membantu Memberantas COVID-19."

Turun ke Level 3, Pemkab Bogor Longgarkan Sejumlah Aturan

Dampak dari turunnya level tersebut, sejumlah aturan mulai dilonggarkan kembali. Salah satunya Pembelajaran Tatap Muka (PTM) diperbolehkan dengan kapasitas maksimal 50%.

CIBINONG (IM)- Wilayah aglomerasi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) telah turun level Pembelajaran Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) ke level 3 dari sebelumnya level 4.

Dampak dari turunnya level tersebut, sejumlah aturan mulai dilonggarkan kembali. Salah satunya Pembelajaran Tatap Muka (PTM) diperbolehkan dengan kapasitas maksimal 50%.

Hal itu juga diatur dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) Nomor 35 Tahun 2021 tentang PPKM level 4, level 3, level 2 Corona Virus Disease 2019 di wilayah Jawa dan Bali.

Bupati Bogor, Ade Yasin menjelaskan bahwa selaras dengan kebijakan pemerintah

pusat, Pemkab Bogor juga mengeluarkan aturan baru melalui Keputusan Bupati Bogor Nomor 443/408/Kpts/Per-uu/2021 tentang pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Pra Adaptasi Kebiasaan Baru Menuju Masyarakat Sehat, Aman, dan Produktif Melalui PPKM level 3 Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Di Kabupaten Bogor terhitung mulai tanggal 24 Agustus 2021 sampai dengan 30 Agustus 2021 mendatang.

"Semoga upaya pemerintah pusat hingga pemerintah daerah ini bisa memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di Kabupaten Bogor, Ada beberapa aturan yang dilonggarkan dalam PPKM level 3 ini di antaranya pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di

satuan pendidikan dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh dan atau pembelajaran tatap muka terbatas sesuai dengan panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa Pandemi Covid-19 dengan ketentuan pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan dengan kapasitas maksimal 50 persen, kecuali untuk PAUD maksimal 33 persen dengan menjaga jarak minimal 1,5 meter dan maksimal 5 meter persusua di setiap kelas," jelas Ade Yasin kepada wartawan, Rabu, (25/8).

Politisi PPP ini menerangkan ntuk perusahaan sektor esensial yang masuk dalam daftar uji coba protokol kesehatan oleh Kementerian Perindustrian dapat beroperasi dengan kapasitas 100 persen, di mana staf yang dibagi dalam 2 shift dan wajib melaksanakan protokol kesehatan yang ditentukan oleh Kementerian Perindustrian dan Kementerian Kesehatan.

"Selain itu, warung makan, warteg, pedagang kaki lima, lapak jajanan dan sejenisnya diizinkan buka dengan protokol kesehatan yang ketat sam-

pai dengan pukul 20.00 WIB dengan maksimal pengunjung makan di tempat 25 persen dari kapasitas dan waktu makan maksimal 30 menit," terangnya.

Ade menuturkan, pelaksanaan kegiatan konstruksi untuk infrastruktur publik (tempat konstruksi dan lokasi proyek) dapat beroperasi 100 persen dan konstruksi skala kecil diizinkan maksimal 10 orang dengan menerapkan protokol kesehatan (Prokes) Covid-19 secara lebih ketat.

"Untuk kegiatan pelatihan olahraga untuk persiapan PON XX dan Porprov IV Jawa Barat dapat dilaksanakan dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat, lalu fasilitas olahraga di ruang terbuka diizinkan dibuka dengan ketentuan jumlah orang 50 persen dari kapasitas maksimal.

Pelaksanaan kompetisi Sepak Bola Liga I di Stadion Pakansari dapat dilaksanakan, dengan ketentuan bahwa seluruh pemain, official, kru media, dan staf pendukung wajib menggunakan aplikasi peduli lindungi untuk melakukan skrining terhadap orang yang keluar masuk pada tempat

pelaksanaan kompetisi dan latihan," tutur Ade.

La melanjutkan bahwa pelaksanaan kompetisi tidak diperbolehkan menerima penonton langsung di stadion. Kegiatan menonton bersama oleh supporter juga tidak diperbolehkan.

"Seluruh pemain, official, kru media, dan staf pendukung yang hadir dalam kompetisi wajib sudah memperoleh vaksinasi dosis kedua, hasil negatif PCR H-1, hasil negatif Antigen pada hari pertandingan dan pelaksanaan kompetisi liga 1 wajib mengikuti aturan Prokes Covid-19 yang ditentukan oleh Kementerian Kesehatan dan Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI)," lanjutnya.

Ade menambahkan transportasi umum dan kendaraan rental diberlakukan dengan pengaturan kapasitas maksimal 70 persen dengan menerapkan Prokes Covid-19 secara lebih ketat. "Pelaksanaan resepsi pernikahan dapat diadakan dengan maksimal 20 tamu undangan dan tidak mengadakan makan di tempat dengan menerapkan Prokes Covid-19 yang lebih ketat," tambah Ade. ● **gio**



IDN/ANTARA

AKSI MOGOK TUKANG PIKUL JENAZAH

Keluarga menyaksikan proses pemakaman kerabat mereka dengan menggunakan alat berat di TPU Cikadut, Bandung, Jawa Barat, Rabu (25/1). Pekerja harian lepas pemikul jenazah di TPU Cikadut melakukan aksi mogok kerja yang dipicu oleh gaji yang belum dibayar selama dua bulan serta seringnya mengalami keterlambatan pasokan alat pelindung diri bagi para pemikul jenazah.

UNTUK KEBANGKITAN EKONOMI

Pemkab Bogor Berharap Banyak dari Sektor Pertanian

CIBINONG (IM)- Bupati Bogor, Ade Yasin menyadari bahwa pertanian adalah salah satu sektor yang bisa cepat bangkit dari keterpurukan akibat Pandemi Covid-19. Dia pun memberikan berbagai bantuan kepada pelaku tani di Kabupaten Bogor.

Seperti di Kecamatan Cigombong, Ade memberikan 153 unit mesin pertanian berbagai jenis untuk kelompok tani di 40 kecamatan se-Kabupaten Bogor. "Kami berupaya mendorong pemulihan ekonomi pada lima sektor. Salah satunya pertanian," kata Ade Yasin, kemarin.

Alat pertanian yang diberikan terdiri dari traktor, cultivator, pompa air, motor, concealer, monster chester, pemantik singkong, siler, huller, polisher padi, power flasher, tedi power, alker, set alat barista, alat sortir manual padi, alat pengolahan keripik pisang, hingga alat pengolahan gale.

Selain itu, Pemkab Bogor juga telah mengalokasikan Rp900 juta untuk program

Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) selama tahun 2021. "Kartu asuransi usaha tani merupakan program sinergi dengan Kementerian Pertanian. Kami juga mengalokasikan Rp900 juta untuk 25 ribu hektare sawah," jelas Ade.

Menurutnya, asuransi tani memberikan perlindungan kepada petani, jika terjadi kekerugian, sehingga saat terjadi gagal panen, petani bisa melakukan klaim untuk mendapatkan dana pengganti.

"Hingga akhir tahun 2020 terdapat 245 kelompok tani yang mendapatkan program asuransi usaha tani padi dengan total luas lahan 2.020 hektare. Tahun ini, kami targetkan 5 ribu hektare lahan pertanian padi mendapatkan program serupa dan nanti diterapkan hingga 2023," tegasnya.

Terlebih, potensi pertanian di Kabupaten Bogor cukup menjanjikan. Pada 2020, petani di 40 kecamatan mampu memproduksi padi 477.255 ton dengan luas panen 174.369 hektare. ● **gio**

Dualisme Sultan, Kericuhan di Keraton Kasepuhan Makin Memanas

CIREBON (IM)- Dualisme kepemimpinan di Keraton Kasepuhan Cirebon, makin memanas. Kericuhan sempat terjadi di Keraton Kasepuhan saat Rahardjo Djali, yang mengangkat dirinya sebagai Sultan Aloeda II, melantik kabinetnya, Rabu (25/8).

Kegiatan pelantikan itu berlangsung di Jinem Pangrawit, Keraton Kasepuhan. Rahardjo Djali melantik beberapa orang untuk membantu tugasnya.

Kericuhan bermula saat Ratu Alexandra Wuryaningrat, adik dari almarhum Sultan Sepuh XIV PRA Arief Nadingingrat, mendatangi lokasi pelantikan. Dia mengaku terkejut karena kegiatan itu dilakukan tanpa seizin Sultan Sepuh XV, PRA Luqman Zulkaedin.

"Harus seizin sultan," tegas perempuan yang menjabat sebagai Kepala Badan Pengelola Keraton Kasepuhan sekaligus bibi dari Sultan Sepuh XV, PRA Luqman Zulkaedin itu.

Kedatangan Alexandra dan sejumlah pendukungnya langsung dihalau oleh para pendukung Rahardjo Djali. Sempat terjadi aksi saling dorong dan tuding di antara pendukung kedua kubu.

Alexandra kemudian kembali masuk ke dalam keraton. Dia menyatakan, Keraton Kasepuhan hanya memiliki satu sultan, yakni Sultan Sepuh XV, PRA Luqman Zulkaedin.

"Di Keraton Kasepuhan ini sultan hanya satu (PRA Luqman Zulkaedin). Tidak ada sultan yang lain," tukas Alexandra.

Sementara itu, Sultan Aloeda II, Rahardjo Djali, menyatakan, tidak memerlukan izin siapapun untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Dia menegaskan, pihaknya merupakan keluarga besar Keraton Kasepuhan. "Di sini berlaku hukum adat," ucap Rahardjo.

Rahardjo meminta, persoalan tersebut diselesaikan lewat jalur hukum. Hal itu untuk

mengakhiri pro kontra dan polemik yang saat ini terjadi.

"Karena kita orang berpendidikan dan bermartabat. Jangan dengan premanisme. Mari kita selesaikan sesuai dengan jalur hukum," kata Rahardjo.

Seperti diketahui, kepemimpinan di Keraton Kasepuhan Cirebon mengalami dualisme setelah Rahardjo Djali menyatakan dirinya sebagai Sultan Aloeda II. Padahal, selama ini, tahta Keraton Kasepuhan Cirebon diduduki oleh Sultan Sepuh XV, PRA Luqman Zulkaedin. Dia melakukan jumenengan pada 30 Agustus 2020, menggantikan ayahnya yang wafat, Sultan Sepuh XIV, PRA Arief Nadingingrat.

Jumenengan atau proses pengangkatan/penobatan Rahardjo Jali sebagai Sultan Sepuh Aloeda II dilakukan di Omah Kulon, salah satu bangunan yang ada di dalam Keraton Kasepuhan, Cirebon, Rabu (18/8). ● **pur**



IDN/ANTARA

UJICBA PEMBELAJARAN TATAP MUKA DI KABUPATEN BOGOR

Guru mengajar siswa SD saat ujicoba pembelajaran tatap muka di SDN 04 Cihideung Ilir, Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Rabu (25/8). Bupati Bogor Ade Yasin mengizinkan sekolah di Kabupaten Bogor untuk menggelar pembelajaran tatap muka pada perpanjangan PPKM level 3 dengan jumlah siswa 50 persen dari kapasitas kelas bagi pendidikan tingkat SD dan SMP serta 33 persen dari kapasitas kelas bagi pendidikan tingkat PAUD.